

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian digunakan dalam proses penelitian agar dapat mengungkapkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Pemilihan metode yang tepat akan menentukan tingkat keberhasilan dan kualitas suatu penelitian. Dikatakan demikian, karena jika sebuah penelitian dilakukan dengan menggunakan metode yang tidak tepat, maka mustahil penelitian tersebut dapat menghasilkan data yang benar-benar akurat dan berkualitas..

Pada penelitian yang mengambil judul penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran biola tingkat dasar di Indra Musik, peneliti berkeinginan untuk menggali berbagai data tentang proses pembelajaran biola dengan menggunakan media audio-visual yang biasa dilakukan di Indra Musik. Sehingga pada akhir kegiatan penelitian ini, peneliti akan memperoleh gambaran tentang berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan prestasi siswa.

Untuk mendapatkan gambaran secara pasti tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual dan prestasi siswa, maka metode penelitian yang dianggap paling tepat untuk digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan kepada pendapat bahwa metode deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya

(Best, 1982: 119). Dengan demikian, bahwa dengan digunakannya metode tersebut, pada akhir kegiatan penelitian akan mampu memberikan gambaran tentang proses pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan media audio-visual dan prestasi siswa di Indra Musik. Tidak saja mengenai kegiatan gurunya di dalam mengajar, teknik yang digunakan, langkah-langkah pembelajarannya, tetapi juga prestasi siswa setelah melakukan pembelajaran tersebut.

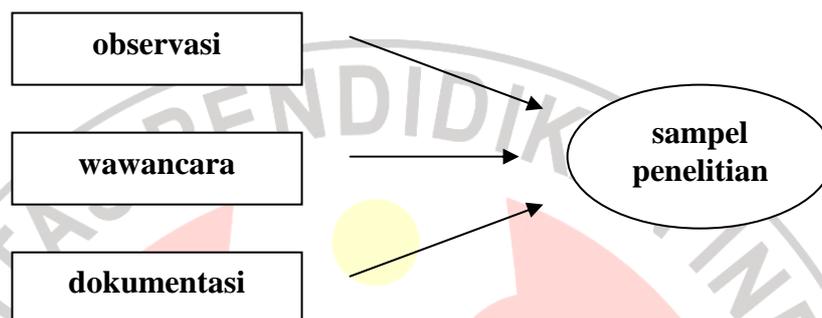
### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang akan diteliti. Untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah kegiatan penelitian, diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang benar-benar tepat. Menurut Sugiyono (2007: 83), bahwa “dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”. Dengan pengamatan yang dilakukan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi dua aspek (seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah), yaitu (1) proses pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan media audio-

visual; dan (2) prestasi siswa biola tingkat dasar dengan menggunakan media audio-visual. Adapun sumber data yang dimaksud dinamakan sampel penelitian.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Triangulasi Teknik Penelitian

Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang dianggap paling tepat dan dapat menjangkau berbagai data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian ini adalah:

#### 1. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang akurat berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung tentang proses pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan media audio-visual dan prestasi siswa di Indra Musik. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi dalam kegiatan penelitian serta untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian.

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran biola dengan menggunakan media audio-visual secara langsung dan keadaan sekolah

Indra Musik. Tahap awal melakukan observasi pada hari Selasa tanggal 7 Agustus 2007, untuk observasi berikutnya disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran biola tingkat dasar yang menggunakan media audio-visual.

## **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan tujuan melengkapi data-data yang diperoleh dari proses observasi. Dengan wawancara, peneliti berusaha untuk mencari informasi mengenai pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan media audio-visual dan prestasi siswa, sehingga peneliti mendapatkan data yang benar-benar menggambarkan kenyataan di lapangan. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Dalam pelaksanaannya, pedoman wawancara ini tidak mengikat karena sering sekali pertanyaan muncul secara spontan, sesuai dengan konteks pembicaraan. Dalam istilah lain, wawancara seperti ini disebut wawancara semistruktur atau *open-ended*. Mengenai informan yang dipilih, peneliti membedakannya dalam tiga kategori yaitu pengembang atau pemegang kebijakan sekolah, guru dan siswa. Pengembang atau pemegang kebijakan sekolah dan guru diwawancarai dengan tujuan untuk memperkuat keakuratan data-data yang diperoleh dari siswa. Wawancara pertama kali dilakukan bersamaan dengan proses observasi.

## **3. Studi Pustaka**

Studi pustaka sebagai salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembelajaran biola dan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual yang diperoleh

melalui sumber-sumber tertulis baik berupa buku dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

#### **4. Dokumentasi**

Peneliti mengambil teknik dokumentasi berupa pendokumentasian berbagai catatan lapangan (*field note*) dan pendokumentasian visual (*photo*), tujuannya untuk menghasilkan data pelengkap penelitian. Selain itu, peneliti pun menggunakan *camcorder* yang bertujuan untuk memaksimalkan penelitian tentang segala kegiatan yang berkaitan dengan materi penelitian untuk mempertegas data hasil observasi dan wawancara.

#### **C. Teknik Analisis Data**

Dalam kegiatan penelitian, analisis data termasuk ke dalam daftar yang sangat penting. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif dengan paradigma kualitatif maka teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Seperti yang dinyatakan oleh Stainback (Sugiyono, 2007: 88) bahwa “belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori”.

Selanjutnya Nasution (Sugiyono, 2007: 88) menyatakan:

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis data merupakan cara berpikir peneliti yang meliputi proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil triangulasi teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi asumsi. Asumsi awal yang telah dirumuskan, selanjutnya dicarikan data-datanya secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi sehingga pada akhirnya dapat diketahui perkembangan asumsi tersebut.

Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan. Setelah di lapangan, peneliti tidak melakukan analisis data lagi tetapi hanya memaparkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain.

#### 1. Analisis sebelum di lapangan

Peneliti dalam hal ini melakukan kajian studi pustaka mengenai perkembangan media pembelajaran biola tingkat dasar yang menarik perhatian. Media yang dimaksudkan adalah media audio-visual, yang menurut peneliti belum banyak lembaga pendidikan baik formal maupun non formal yang mempergunakannya. Sedangkan dalam buku-buku pendidikan menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran diantaranya dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar, memberikan kejelasan materi pembelajaran, membantu

keterbatasan waktu, tenaga dan daya indera, dan lebih mengembangkan kreativitas siswa sesuai dengan kemandirian dan bakatnya.

Selain itu, peneliti melakukan observasi ke Indra Musik yang sudah mulai menggunakan media pembelajaran audio-visual untuk pembelajaran biola tingkat dasar. Dari hasil penelitian awal tersebut, peneliti menganalisis data dan membuat asumsi bahwa penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran biola tingkat dasar di Indra Musik akan lebih intensif, efektif, efisien, dan lebih memotivasi siswa untuk belajar.

## 2. Analisis selama di lapangan

Di lapangan, peneliti melakukan analisis data selama proses pengumpulan data berlangsung. Analisis data selama di lapangan yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007: 91) mengemukakan bahwa “ aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas analisis datanya meliputi mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

### a. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2007: 92). Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu peneliti mencatat segala hasil penelitian secara teliti dan rinci. Setelah mendapatkan data tentang Indra Musik sebagai tempat penelitian, peneliti memfokuskan penelitian pada sampel penelitian yaitu

siswa yang belajar biola tingkat dasar dengan menggunakan media audio-visual, meliputi proses pembelajarannya dan prestasi siswa.

b. Menyajikan data

Penyajian data dalam bentuk uraian singkat dan menjelaskan antar hubungan antar kategori yang diteliti, hal ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari asumsi yang peneliti tentukan.

c. Menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu menyimpulkan hasil penelitian, isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang di tentukan oleh peneliti.

#### **D. Sampel Penelitian**

Semua peserta didik yang mengikuti pembelajaran biola tingkat dasar di Indra Musik. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut sebanyak dua orang. Karena peserta didik yang mempelajari biola tingkat dasar hanya ada dua orang dan yang menjadi sampel adalah keduanya, maka sampel dalam penelitian ini bisa disebut dengan sampel total.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana proses penelitian berlangsung. Lokasi penelitian yang berjudul "Penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran biola tingkat dasar di Indra Musik" beralamat di jalan Progo No. 28 Bandung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan

bahwa Indra Musik makin dikenal luas di masyarakat dan adanya metode pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan media audio-visual, di samping itu peserta didiknya pun dari waktu ke waktu mengalami peningkatan.

## **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

### **1. Perencanaan, meliputi :**

#### **a. Penyusunan Proposal Penelitian**

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan orientasi penelitian dan menemukan masalah yang akan diangkat menjadi tema penelitian, termasuk menemukan objek yang akan diteliti.

#### **b. Penyusunan Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara berisi tentang hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara. Pedoman wawancara disusun untuk membantu peneliti dalam memperoleh data-data atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian serta untuk mencegah pertanyaan-pertanyaan yang menyimpang dari tema penelitian.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

#### **a. Pengumpulan Data**

Data-data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan (observasi), wawancara dengan para informan, serta

mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi pustaka dan dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian.

b. Analisis Data

Data-data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis, di klasifikasikan menurut temanya, dan disusun secara sistematis untuk memudahkan tahap penulisan laporan penelitian. Analisis data dilakukan peneliti setiap saat, terutama setelah memperoleh data baru.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Data-data yang telah disusun kemudian dijabarkan ke dalam uraian deskriptif dalam bentuk laporan penelitian, sehingga ditemukan jawaban dari masalah-masalah yang muncul pada awal penelitian sehingga melahirkan kesimpulan.